

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Eka Kurniawati (2017): Desain Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Penyelenggaraan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi dinilai oleh masyarakat Indonesia belum efektif. Hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala yang ada diseperti penyelenggaraan mata kuliah pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi di Indonesia, dimulai dari internal kampus yaitu jumlah dosen pendidikan agama Islam yang sedikit tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang besar dan dari eksternal kampus yaitu perbedaan karakter yang dibawa mahasiswa dari daerah asal masing-masing. Bahan ajar yang kurang memadai pada mata kuliah pendidikan agama Islam di perguruan tinggi, sehingga pembelajaran terasa kurang kondusif dan menuntut agar dosen mata kuliah pendidikan agama Islam membuat suatu media pembelajaran berupa modul mata kuliah pendidikan agama Islam, karena modul akan membantu dosen mata kuliah pendidikan agama Islam dan juga mahasiswa dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan desain modul pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), dan manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para tenaga pendidik (dosen) terkait dengan modul pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D), berupa kajian rancangan, pengembangan produk pembelajaran yang melibatkan komponen secara tertentu saja, yaitu hanya pada fase hipotetik. Penelitian ini hanya sampai pada taraf Focus Group Discussion (FGD) desain dan produk modul mata pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI. Tahap *pertama* dilakukan studi pendahuluan, tahap *kedua*, melakukan perencanaan, *ketiga* pengembangan, tahap keempat study kelayakan modul, tahap *kelima*, dilakukan penyempurnaan desain modul.

Hasil penelitian menunjukkan telah terciptanya sebuah modul pembelajaran mata kuliah pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNI yang telah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan modul baik dari segi komponen dan karakteristik modul, serta telah sesuai juga dengan teori-teori yang berkaitan dengan model-model praktis pengembangan komponen kurikulum.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Perguruan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Eka Kurniawati (2017): Indonesian Qualification Framework Based Module Design for Islamic Education Subject in Higher Education

Implementation of Islamic education in higher education is rated as not effective yet by Indonesian society. It can be seen from symptoms that exist in arrangements for Islamic education course in Indonesian higher education, starting from internal factor of a campus in which the number of Islamic education lecturers is slightly incompatible with a large number of students and from external factor of a campus that is character differentiation that students have from their respective region of origin. A lack of teaching materials for Islamic Education subject in higher education causes teaching and learning less conducive and demands lecturers of Islamic education subject to create a medium of learning in a form of a module for the subject because it will help the lecturers and also the students in teaching and learning process.

The purpose of this research is to get a design the Indonesian Qualification Framework (IQF) based module for Islamic education subject in higher education, and its implication that it is expected to provide contributions for lecturers who are related to the IQF-based module for Islamic education subject in higher education.

The research was carried out by using Research and Development (R&D) method in the form of study design, development of teaching and learning product which involves certain components, i.e. only in hypothetical phase. This research was only done at the level of Focus Group Discussion (FGD) for the design and product of the IQF-based module for Islamic education subject in higher education. The first phase was a preliminary study. The second phase was creating a plan. The third phase was developing. The fourth phase was studying the module qualification. The last phase was making improvements on the module design.

The results of the research show that the creation of the IQF-based learning module for Islamic education course in higher education has been done in accordance with the rules of module writing both in terms of its components and characteristics, and has been compliant with theories that are related to practical models in developing curriculum components.

Keywords: learning module, Islamic education, higher education, Indonesian Qualification Framework

ملخص

إيكا كورنياواتي : 2016 تصميم الوحدة التعليمية لمادة التربية الإسلامية بالجامعة الإسلامية المبنية على أساس الإطار الوطني للمؤهلات الأندونيسية.

يرى المجتمع أن تنفيذ تعليم مادة التربية الإسلامية في المدرسة العالية أو الجامعة لم يكن مؤثراً من قبل شعب إندونيسيا. ويمكن ملاحظة ذلك من الأعراض التي توجد حول تنفيذ تعليم هذه المادة في جامعات إندونيسيا، بداية من الأعراض حول حرم الجامعة، منهائلة عدد محاضري هذه المادة بالنسبة إلى عدد الطلاب، ومن الأعراض يدور حول خارج حرم الجامعة هي تنوع العادات والشخصيات مع الاختلافات في الحرف الذي جلبه الطلاب من مناطقهم الأصلية، وكذلك الكتب الدراسية لهذه المادة التي لم تكون وافية لجميع الطلاب. ولأجل هذا يرجى من المحاضرين أن ينشئوا وسيلة من وسائل التعلم، على شكل وحدة تعليم مادة التربية الإسلامية. لأن هذه الوحدة سوف تساعد المحاضرين والطلاب كثيرا في التعلم. وكان الغرض من هذه الدراسة هو الحصول على تصميم وحدة تعليم مادة التربية الإسلامية مؤسسه على الإطار الوطني للمؤهلات الأندونيسية، ومن المتوقع أن الفائدة منها هي توفر هذه الوحدة المساهمة للمحاضرين من حيث أنها مرتبطة بالوحدة التعليمية لمادة التربية الإسلامية بالجامعة الإسلامية حيث كانت مبنية على أساس الإطار الوطني للمؤهلات الأندونيسية. تستخدم هذه الدراسة منهج البحث والتطوير (R & D)، على شكل تصميم الدراسة، وتطوير المنتجات من التعلم، من حيث أن تطوير على المكونات المعينة فقط، أي فقط في المرحلة الافتراضية. فهذه الدراسة فقد وصل إلى درجة التصميم التركيز المجموعة مناقشة (FGD) والوحدة التعليمية لمادة التربية الإسلامية من حيث أنها مبنية على أساس الإطار الوطني للمؤهلات الأندونيسية. في المرحلة الأولى دراسة أولية، وفي المرحلة الثانية، والقيام بعملية التخطيط، وفي المرحلة الثالثة فيه التنمية، وفي المرحلة الرابعة دراسة في كون استحقاق هذه الوحدة التعليمية، وفي المرحلة الخامسة، يكون فيها الإتمام لتصميم هذه الوحدة التعليمية. ومن نتائج هذه الدراسة هي إنشاء وحدة التعلم لمادة التربية الإسلامية في الجامعة الموافقة بإطار المؤهلات الوطنية إندونيسيا KKNI من حيث أنها موافقة أيضا بقواعد الكتابة لوحدات

التعلم من مكوناتها وخصائصها، وكذلك موافقة أيضا بالنظر في ارتباطها بالمرتبطة بماذا جعل عملية لتطوير مكوناتها المناهج الدراسية. الكلمات الرئيسية: الوحدة التعليمية، التربية الإسلامية، الجامعة، الإطار الوطني للمؤهلات الأندونيسية.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.